

ABSTRAK

Soegiarti, 2019. *Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Egrang Batok Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Ananda, Kecamatan Pakal Surabaya*. Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing: Sunanto. S.Pd., M. Pd

Kemampuan motorik kasar anak usia 3-4 Tahun di PPT Ananda masih rendah karena media pembelajaran kurang bervariasi dan belum menggunakan metode bermain. Oleh sebab itu Penelitian Bermain Permainan Tradisional Egrang Batok bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 3-4 Tahun melalui permainan tradisional egrang batok di Pos Paud Terpadu (PPT) Ananda Kecamatan Pakal Surabaya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek yang diteliti adalah anak didik di PPT Ananda, kelompok usia 3-4 Tahun yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok usia 3-4 Tahun setelah bermain permainan tradisional egrang batok. Peningkatan keberhasilan tersebut dapat diketahui dengan membandingkan dari data keterampilan motorik anak sebelum bermain egrang batok serta setelah bermain egrang batok. Kriteria keberhasilan ini apabila minimal 75% dari seluruh anak didik keterampilan motorik kasarnya telah mencapai Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Setelah dilakukan penelitian pada siklus I sebesar 57,51%, pada siklus II sebesar 81,88%. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian membuktikan bahwa melalui kegiatan Bermain Permainan Tradisional Egrang Batok dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Kata kunci: Motorik kasar, permainan tradisional egrang batok.